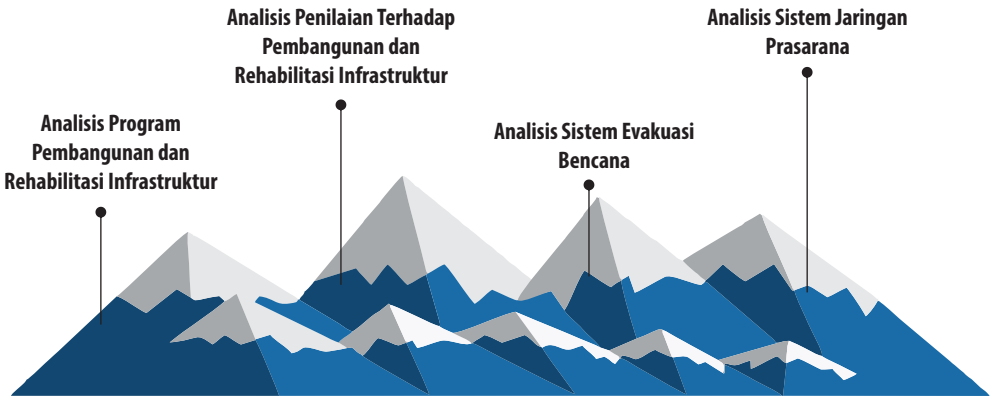
*Executive Summary*

# MONEV P2KSN DAN REKOMENDASI DUKUNGAN INFRASTRUKTUR KSN MERAPI



Monev P2KSN dan Rekomendasi Dukungan Infrastruktur KSN Merapi dimaksudkan untuk terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam rangka meningkatkan kinerja pembinaan penataan ruang. Sehingga sasaran untuk terintegrasinya Rencana Tata Ruang KSN Gunung Merapi dan Sekitarnya dengan keterpaduan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman berbasis penataan ruang dalam pelaksanaan pengembangan KSN serta terwujudnya peningkatan kinerja dan kapasitas Pemda DIY dan Pemerintah Kabupaten dalam melaksanakan pengembangan KSN dapat tercapai.

## Analisis dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi KSN




> **Kawasan strategis nasional adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia.**
>
> **- UU No. 26 Tahun 2007 -**

## REKOMENDASI

### Sistem Evaluasi Bencana

| | |
|---|---|
| **Tempat Evakuasi Sementara (TES)** | Pemerintah Kabupaten Sleman telah membangun TES sebanyak 7 unit pada tahun 2012 yang tersebar di seluruh kecamatan di KSN Gunung Merapi. Dengan demikian program yang dapat dilaksanakan selanjutnya adalah Pemantapan Prasarana dan Sarana TES dengan melengkapi sarana dan prasarana pendukung TES dan peningkatan status 7 barak pengungsian menjadi TES. |
| **Tempat Evakuasi Akhir (TEA)** | Lokasi TEA di Kabupaten Sleman yang telah terbangun berupa barak pengungsi ada 4 unit, dalam upaya peningkatan pelayanan tempat evakuasi untuk dusun Jetis dan Bronggang Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan dibutuhkan peningkatan TEA Bimomartani, yang saat ini masih berupa barak pengungsi |
| **Jalur evakuasi** | Pemerintah Kabupaten Sleman telah melakukan pembangunan dan rehabilitasi jalan yang berfungsi sebagai jalur evakuasi pada tahun 2010 hingga 2012. Meskipun demikian, hingga saat ini masih terdapat jalur evakuasi yang rusak berat, terutama di Kecamatan Cangkringan sebagai dampak dari banyaknya aktivitas penambangan pasir di sungai Gendol. Diperlukan peraturan yang jelas dan tegas terkait dengan pemisahan antara jalur evakuasi dan jalur tambang. |

## Sistem Prasarana Wilayah

**Jaringan jalan, Saluran Udara Tegangan Tinggi dan Sistem jaringan telekomunikasi**

Sebagian besar kondisi jalan yang sudah baik, sehingga indikasi program yang dilaksanakan menyesuaikan dengan program pada Raperpres RTR KSN Merapi. Begitu juga dengan sistem jaringan telekomunikasi. Untuk Saluran Udara Tegangan Tinggi belum ada program yang mengarah ke KSN Merapi.

**Sistem jaringan sumberdaya air**

Beberapa lokasi sumber air di KSN Gunung Merapi belum dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik seperti sumber air bebeng, wadon, simo, dan Bangunkerto. Sehingga diperlukan pembangunan dan pengembangan sumber air-sumber air tersebut serta pemantapan sarana dan prasarana penunjangnya seperti saluran pipa untuk menyalurkan air. Untuk sabo dam, dibutuhkan rehabilitasi dan perbaikan sabo-sabo yang rusak tersebut yang terdapat di sungai Gendol, sungai Opak, dan sungai Kuning.

**Jaringan pemantau dan peringatan dini bencana**

Beberapa lokasi EWS telah dibangun di KSN Gunung Merapi, baik yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Sleman, BPPTK, dan Dinas Kominfo Kabupaten Sleman. Rekomendasi yang dilakukan adalah pemantapan sarana dan prasarana CCTV yang telah ada, agar dapat berfungsi pada malam hari. Peningkatan jaringan EWS agar berfungsi parallel.



*Jl Evakuasi Kopeng Kepuhharjo-Wukirsari*



*Jaringan Irigasi di Kec. Cangkringan*

## Hunian tetap

Beberapa huntap belum dilengkapi dengan tempat pembuangan sampah yaitu di Huntap Plosokerep dan Huntap Karangkendal, sedangkan di Huntap Kuwang kondisi air kurang layak dikonsumsi untuk pemenuhan air bersih.



*Huntap Batur*



*Huntap Kuwang*



*Huntap Pager Jurang*

**Caritra Indonesia**
Jl Ipda Tut Harsono No. 26 Yogyakarta 55165
T/F: +62 274 555 185; E: info@caritra.org
www.caritra.org